

## PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua*

Yang saya hormati :

- Bapak Menteri Pertanian Republik Indonesia
- Bapak Gubernur Provinsi Jambi
- Bapak Bupati dan Walikota
- Para Pejabat Pusat dan Daerah
- Para Pimpinan Asosiasi, Organisasi, dan Perusahaan Swasta
- Para undangan, dan hadirin sekalian

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul pada Konferensi Nasional Kelapa VIII di Jambi. Terselenggaranya acara ini merupakan salah satu tindak lanjut dari kesepakatan yang digalang Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Provinsi Jambi.

*Bapak Menteri Pertanian yang terhormat,*

Konferensi Nasional Kelapa (KNK) adalah media yang digagas dan dikembangkan oleh seluruh komponen perkelapaan nasional. Sejak awal, para penggagas KNK memang sudah berkeinginan agar *event* ini diadakan setiap 4 tahun dengan lokasi yang berbeda. Kementerian Pertanian, sebagai salah satu penggagas, telah “diberi mandat” untuk menginisiasi penyelenggaraan KNK tersebut. Bagi Kementerian Pertanian, *event* ini telah memberi banyak manfaat, terutama terkait dengan adanya informasi balik (*feedback*) dari pengguna teknologi kami, serta adanya peluang bagi kami untuk berkontribusi secara konkrit pada penetapan kebijakan perkelapaan nasional.

*Bapak Menteri dan hadirin yang saya hormati,*

KNK ini diselenggarakan dengan mempertimbangkan bahwa kelapa merupakan salah satu komoditas utama yang memiliki peran strategis di masyarakat karena dapat menopang ekonomi keluarga. Hampir seluruh bagian tanaman kelapa dapat diolah menjadi berbagai produk pangan dan non pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berpotensi ekspor jika diusahakan dengan baik. Oleh karena itu, tanaman kelapa dikenal juga sebagai pohon kehidupan.

Sehubungan dengan isu lingkungan, kesehatan, dan strategi pembangunan pertanian ke depan yang berbasis bioindustri, maka upaya pengembangan kelapa sebaiknya diarahkan pada pengembangan sistem bioindustri berkelanjutan yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan berbagai inovasi teknologi unggulan. Inovasi teknologi unggulan ditengarai berperan sangat penting, tidak hanya dalam konteks pengembangan kelapa ke arah daya saing yang tinggi dan menguntungkan, tetapi juga mewujudkan keberhasilan dalam pemenangan persaingan itu sendiri. Guna mewujudkan hal tersebut maka perlu ditopang dengan sumberdaya dan kecakapan inovasi

yang tersebar pada 3 pilar usaha yaitu (a) institusi bisnis, (b) universitas/lembaga penelitian, dan (c) pemerintah. Sinergi yang positif yang terorganisir antara ketiga pilar tersebut dikenal sebagai *Triple Helix* dan terbukti menjamin berkembangnya inovasi di suatu negeri.

Bioindustri berkelanjutan memandang lahan pertanian tidak semata-mata merupakan sumberdaya alam, namun juga industri yang memanfaatkan seluruh faktor produksi guna menghasilkan pangan untuk ketahanan pangan, produk lain, maupun produk yang dapat dikelola menjadi bioenergi serta bebas limbah dengan menerapkan prinsip mengurangi, memanfaatkan kembali dan mendaur ulang (*reduce, reuse and recycle*).

*Bapak Menteri dan hadirin yang saya hormati,*

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka penyelenggaraan KNK tahun 2014 ini mengangkat tema **“Pengembangan Bioindustri Kelapa Berkelanjutan Berbasis Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan”** dengan tujuan mengkomunikasikan pemanfaatan inovasi teknologi kelapa dalam bioindustri berkelanjutan, penjangkaran pemikiran, dan ide pengembangannya ke depan. Lebih dari itu, tentu tujuan akhirnya adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa.

Dalam KNK ini akan disampaikan Keynote Speech oleh Bapak Menteri Pertanian dengan judul **“Pengembangan Bioindustri Kelapa Berkelanjutan Berbasis Inovasi Teknologi Ramah Lingkungan”**. Disamping itu akan disampaikan 6 makalah utama yaitu :

1. Program pengembangan kelapa berkelanjutan di provinsi Jambi, oleh Gubernur Jambi
2. Penelitian dan Pengembangan Bioindustri Kelapa Berkelanjutan Mendukung Ketahanan Pangan yang Tangguh dan Berdayasaing, oleh Kepala Badan Litbang Pertanian
3. Kebijakan dan Strategi Operasional Pengembangan Bioindustri Kelapa Nasional, oleh Direktur Jenderal Perkebunan
4. Peluang dan Tantangan Pengembangan Bioindustri Kelapa Nasional, oleh Ketua Dewan Kelapa Indonesia.
5. Pengembangan Aneka Industri Kelapa, oleh Bupati Banyumas
6. Peran APCC Dalam Mendorong Pemasaran dan Kerjasama Internasional Pengembangan Produk Kelapa Indonesia, oleh Direktur APCC.

Selain makalah utama tersebut, disampaikan juga 33 makalah penunjang hasil penelitian dan review ilmiah para peneliti, yang dipresentasikan secara oral dan poster. Beragam teknologi juga digelar di arena pameran.

Peserta dalam KNK ini lebih dari 200 orang yang berasal dari para pembuat kebijakan, usahawan, pejabat dinas pertanian/perkebunan/ kehutanan, peneliti, penyuluh, dosen, serta pemerhati tanaman kelapa. KNK ini akan berlangsung selama 2 hari. Hari pertama akan diisi dengan pemaparan makalah, sedangkan hari kedua adalah kunjungan lapang ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

*Bapak Menteri dan hadirin sekalian,*

Sebagai pilar penelitian, pada kesempatan ini saya mengajak pilar bisnis dan pilar pemda untuk bersama-sama mengibarkan kembali panji kejayaan perkelapaan Indonesia yang lebih progresif.

Akhirnya, sebagai penutup pengantar ini, perkenankan saya menyampaikan terima kasih kepada Bapak Menteri Pertanian yang berkenan hadir. Saya juga memohon kepada Bapak Menteri Pertanian, kiranya bapak berkenan memberikan arahan dan membuka secara resmi KNK ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Gubernur Jambi atas komitmen yang tinggi dalam bekerja sama dengan Kementerian Pertanian dalam pelaksanaan KNK VIII ini. Kepada para panelis makalah utama dan para penyaji makalah, saya sampaikan terima kasih atas kontribusi pemikirannya. Kepada seluruh peserta, saya sampaikan terima kasih atas partisipasi dan komitmen Saudara dalam mensukseskan KNK ini.

Mudah-mudahan konferensi ini menghasilkan rumusan yang mampu memacu pengembangan tanaman kelapa. Atas nama panitia, saya memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyelenggaraan acara KNK ini.

Wabillahitaufiq Walhidayah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Direktur Jenderal Perkebunan

**Gamal Nasir**

